# PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INFORMATION SEARCH PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN SISTEM DARING KELAS III MI PLUS MIFTAHUL ULUM MORANG KARE MADIUN TAHUN AJARAN 2020/2021

# **SKRIPSI**



**OLEH** 

KHUSNUL KHOTIMAH

NIM. 210614071

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2021

#### **ABSTRAK**

Khotimah, Khusnul. 2021. Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sistem Daring Kelas III MI Miftahul Ulum Plus Morang Kare Madiun Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Ibu. Dwi Ulfa Nur Dahlia, S. Pd, M. Si.

# Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Information Search, Akidah Akhlak

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya pandemi covid 19 yang mengharuskan siswa dan guru melakukan pembelajaran daring. Setiap guru harus beradaptasi dengan kebijakan ini dengan melakukan berbagai macam strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini. Salah satu strategi pembelajaran yang dipilih adalah strategi Information Search. Strategi ini memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan mudah dalam mencari informasi, baik dari buku, Koran, suratkabar, buku pegangan, internet, dan lain sebagainya. Penelitian ini berlokasi di MI plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui bagaimana langkahlangkah penerapan strategi pembelajaran Information Search pada mata peljaran Akidah Akhlak dengan sistem daring kelas III MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun Tahun Ajaran 2020/2021. 2. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap nilai harian strategi Information Search pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sistem daring pada kelas III MI plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun Tahun Ajaran 2020/2021. Untuk itu peneliti melakukan penelitian di MI Plus Miftahul Ulum sebagai salah satu lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman dengan langkah; reduksi data, display dan kesimpulan.

Dari penelitian di atas ditemukan bahwa (1) Langkah-langkah Penerapan strategi Information Search pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun dapat terlaksana dengabaik. Penerapan strategi Information Search dilaksanakan sesuai dengan teori dengan dilaksanakan dalam bentuk praktek di rumah masing-masing karena terkendala pandemic covid -19, sehingga pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring. Penerapan strategi ini membuat siswa lebih mudah untuk mengerti dan memahami pembelajaran yang telah diberikan walaupun dalam kondisi sistem daring. Adapun evaluasi dari strategi pembelajaran Information Search adalah keberhasilah strategi ini diterapkan dalam proses pembelajaran dengan kekurangan dan kelebihan strategi ini diantara kelebihannya adalah: siswa lebih terbuka, berpikir kreatif, siswa berkesempatan bebas untuk mencari informasi, lebih bermakna untuk peserta didik.. Sedangkan dibalik kelebihan pasti ada kekurangannya diantaranya: ditujukan pada pembelajaran dengan cakupan materi yang luas.

# LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama saudara:

Nama

: Khusnul Khotimah

NIM

: 210614071

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FATIK)

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul

: Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search Mata Pelajaran Aqidah

Akhlaq Kelas III Mi Miftahul Ulum Morang Kare Madiun

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Pembimbing

DWI Ulfa Nurdahlia, M. Si

NIP 198412202019032021

Ponorogo, 26 April 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Dr. Tintin Susilowati, M.Pd

NIP 197711162008012017



# KEMENTERIAN AGAMA RI

# INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

#### PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Khusnul Khotimah

NIM : 210614071

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Strategi Information Search pada Mata Pelajaran Akidah

Akhlaq dengan Sistem Daring Kelas III MI Plus Miftahul Ulum Morang

Kare Madiun Tahun Ajaran 2020/2021

Telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Mei 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 03 Juni 2021

Ponorogo, 03 Juni 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

RIAMSTRUT Agama Islam Negeri Ponorogo

Dr. 16 Moh. Munir, Lc., M.Ag.

IK INDEP. 196807051999031001

Tim Penguji

1. Ketua Sidang : Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA

2. Penguji I : Dr. Basuki, M.Ag

3. Penguji II : Dwi Ulfa Nurdahlia, M.Si

#### SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Khotimah

NIM : 210614071

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search pada Mata Pelajaran

Akidah Akhlak dengan Sistem Daring Kelas III MI Miftahul Ulum Morang

Kare Madiun Tahun Ajaran 2020/2021.

Menyataan bahwa naksah skripsi/thesis telah diperiksa dan disahan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunaan semestinya.

Ponorogo 3 Juni 2021

Khusnul Khotimah

#### PERNYATAAN KEASLIAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Khusnul Khotimah

NIM : 210614071

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan

Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search pada Mata Pelajaran

Aqidah Akhlaq kelas III dengan Sistem Daring MI Plus Mistahul Ulum

Morang Kare Madiun Tahun Ajaran 2020/2021.

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benarbenar merupakan hasil dari karya sendiri, bukan merupakan pengambilan-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 26 April 2021

Yang Membuat Pernyataan

Khusnul Khotimah

NIM: 210614071

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JU	JDUL	1
LEMBAR PER	SETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PEN	IGESAHAN	iii
LEMBAR PER	SEMBAHAN	iv
MOTTO		v
ABSTRAK		vi
KATA PENGA	NTAR	vii
DAFTAR ISI		ix
DAFTAR TAB	EL	xii
DAFTAR BAG	AN	xiii
DAFTAR LAM	IPIRAN	xiv
BAB I : PEND	AHULUAN	
A. L	atar Belkang Masalah	1
B. F	Fokus Penelitian	4
C. R	Rumusan Masalah	4
D. T	Sujuan Pembahasan	4
E. M	Manfaat Penelitian	5
F. S	sistematika Pembahasan	5
BAB II :TELA	AH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, DAN KAJIAN I	PUSTAKA
A. T	Celaah Kajian Terdahulu	7
В. К	Kajian Teori	10
	1. Srategi Pemebelajaran	10
:	2. Information Search	19
:	3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	25
BAB III : MET	ODE PENELITIAN	
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
2.	Kehadiran Peneliti	31
3.	Lokasi Penelitian	31
4.	Data dan Sumber Data	32

5.	Prosedur Pengumpulan Data	32
6.	Teknik Analisis Data	33
7.	Pengecekan Keabsahan Temuan	35
8.	Tahapan-tahapan Temuan	36
BAB IV: TE	EMUAN PENELITIAN	
Α.	Deskripsi Data Umum	37
	1. MI Plus Miftahul Ulum	37
	2. Visi, Misi, dan tujuan MI Plus Miftahul Ulum	37
	3. Tujuan MI Plus Miftahul Ulum	38
	4. Sarana dan Prasarana	39
В.	Deskripsi Data Khusus	
	1. Penerapan Strategi <i>Information Search</i> Pada Mata Pelajaran	
	Akidah <mark>Akhlak Dengan Sistem Daring Kelas I</mark> II MI Plus	
	Miftahul <mark>Ulum Morang Kare Madiun Tahun a</mark> jaran 2020/2021	40
	2. Evaluasi Strategi Pembelajaran Information Search	
	Pada Mat <mark>a Pelajaran Akidah Akhlak Dengan S</mark> istem Daring	
	Kelas III <mark>MI Plus Miftahul U</mark> lum Morang Kare Madiun	
	Tahun Aj <mark>aran 2020/202</mark> 1	48
BAB V : AN	ALISIS DATA	
4	Penerapan Strategi <i>Information Search</i> Pada Mata Pelajaran	
A	Akidah Akhlak Dengan Sistem Daring Kelas III MI Plus Miftahul	
		<i>5</i> 1
ח	Ulum Morang Kare Madiun Tahun ajaran 2020/2021	31
Б	. Evaluasi Strategi Pembelajaran Information Search	
	Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sistem Daring  Kalas III MI Plus Miftahul Illum Marana Kara Madium Tahun Aigran	
	Kelas III MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun Tahun Ajaran	
	2020/2021	33
BAB IV: PE	CNUTUP	
A.	Kesimpulan	55
B.	Saran	56
DAFTAR PU	JSTAKA	58
LAMPIRAN	-LAMPIRAN	62
RIWAYAT	HIDUP	82

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	83
SURAT IJIN PENELITIAN	84
SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	85





#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran daring adalah pendidikan formal yang diterapkan oleh sekolah yang peserta didik dan pendidik berada di lokasi yang terpisah menggunakan suatu sistem telekomunikasi interaktif untuk dapat menghubungkan antara peserta didik dan pendidik sehingga dapat berbagi sumber pembelajaran yang diperlukan. Pembelajaran daring tidak terbatas waktu dan tempat, oleh karena itu pembelajaran ini dapat dilaksanakan dari mana dan kapan sesuai ketersediaan alat pendukung yang digunakan baik menggunakan paket data maupun melalui sambungan *wifi*. <sup>1</sup>

Pengertian pembelajaran daring secara umum dapat diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan media internet tanpa ada batasan ruang dan waktu dalam menjalankan proses pembelajaran. Pembelajaran daring dapat diterapkan dengan menggunakan berbagai media atau aplikasi seperti zoom, google class room, whatsapp group, dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Pada tahun 2020 pendidikan di Indonesia diuji dengan adanya pandemi covid-19 yang dapat menular, kondisi ini berakibat buruk terhadap keberlangsungan kegiatan belajar mengajar, dikarenakan pemberlakuan *social distancing* yaitu pembatasan sosial atau dapat juga diartikan sebagai jaga jarak. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi penyebaran penyakit menular covid-19. Pembelajaran daring merupakan solusi untuk mengatasi problematika pendidikan akibat pandemi covid-19 yang terjadi saat ini.

Pembelajaran daring juga diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang mengupayakan dan merencanakan peserta didik untuk dapat mengenal Allah SWT, sehingga peserta didik dapat menghayati

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV.Sarnu Untung, 2020) 2

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Ibid, 3

dan mengimani Allah SWT. diharapkan peserta didik dapat melaksanakan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak mengajarkan kepada peserta didik tentang kehidupan yang majemuk dalam berbagai bidang terutama bidang keagamaan. Akidah Akhlak juga mengajarkan tentang toleransi serta saling menghormati dalam kehidupan sosial dalam rangka mewujudkan persatuan bangsa.<sup>3</sup>

Selama pembelajaran Akidah Akhlak peranan guru sangatlah penting selain sebagai pemberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik, guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya. Guru mempunyai tugas merencanakan pembelajaran, melakukan proses pembelajaran yang baik, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik peserta didik.

Namun kenyataannya yang terjadi sekarang, banyak beberapa guru madrasah atau sekolah, kurang mempunyai alternatif metode dan pendekatan pembelajaran lain yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Mereka masih menggunakan pembelajaran tradisional dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran tradisional merupakan pembelajaran dimana peserta didik secara pasif menerima informasi, menerima rumus atau kaidah seperti menulis, membaca, mendengarkan, dan menghafal tanpa memberikan kontribusi ide dalam proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran ini menyebabkan guru berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga terkesan guru adalah sosok yang paling pintar. Hal ini mengakibatkan pembelajaran di kelas searah dan terasa membosankan, monoton dan menjemukan. Sehingga berdampak terhadap keberhasilan peserta didik untuk mencapai pembelajaran yang optimal.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Aidah Nu. *Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak di Mi Muhammadiyah 25 Surabaya Kelas III,IV dan V*. Undergraduante thesis, (Surabaya: Universitas Muhamadiyah, 2015), 30. (http://respository.um-Surabaya.ac.id, diakses 20 Feruari 2020).

Berdasarkan fakta dilapangan peneliti melakukan penelitian pembelajaran dengan strategi *Information Search*. Pembelajaran *Information Saerch* adalah strategi pembelajaran mencari suatu informasi secara mandiri atau kelompok. Pencarian informasi dapat diperoleh memalui koran, buku paket, majalah, atau internet. Strategi ini dilakukan agar peserta didik dapat memiliki informasi lebih tentang materi yang diajarkan, sehingga peserta didik menjadi aktif mencari informasi dan guru dapat membuat suatu permasalahan yang dituangkan dalam lembar diskusi peserta didik sehingga dapat dipecahkan oleh peserta didik.<sup>4</sup>

Peneliti melakukan pengamatan di MI plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun ditemukan bahwa, MI Plus Miftahul Ulum menggunakan berbagai stategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Akidah Akhlak salah satunya adalah strategi pembelajaran Information Search. Melalui strategi ini diharapkan peserta didik tidak hanya berfokus pada guru, tetapi peserta didik juga dapat mengeksplor pengetahuan tanpa harus melalui guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran di MI Miftahul Ulum Morang Kare Madiun oleh karena itu, Peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INFORMATION SEARCH PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN SISTEM DARING KELAS III MI PLUS MIFTAHUL ULUM MORANG KARE MADIUN TAHUN AJAR 2020/2021".

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Ipang Purnamasari, *Penerapan Strategi Information Search Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan di MIN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012, Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Unifersitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2012), 14.

# **B. FOKUS PENELITIAN**

- Penerapan langkah-langkah strategi pembelajaran Information Search pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sistem daring kelas III MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun Tahun Ajaran 2020/2021.
- Evaluasi nilai harian dengan strategi pembelajaran Information Search pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sistem daring kelas III MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun Tahun Ajaran 2020/2021.

# C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang diajukan sebagai berikut :

- 1. Bagaimana langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Information*Search pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sistem daring kelas III MI

  Plus Muftahul Ulum Morang Kare Madiun Tahun Ajaran 2020/2021?
- 2. Bagaimana guru melakukan evaluasi terhadap nilai harian dengan strategi pembelajaran *Information Search* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sistem Daring kelas III MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun Tahun Ajaran 2020/2021?

# D. TUJUAN PENELITIAN

- Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah penerapan strategi *Information Search*pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sistem daring kelas III MI Plus Miftahul
  Ulum Morang Kare Madiun Tahun Ajaran 2020/2021.
- 2. Untuk mengetahui bagaimana guru melakukan evaluasi terhadap nilai harian dengan strategi pembelajaran *Information Search* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan

sistem daring kelas III MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun Tahun Ajaran 2020/2021.

# E. MANFAAT HASIL PENELITIAN

# 1. Secara Teoritik

Penelitian ini akan menambah wawasan penulis sebagai calon guru Madrasah Ibtidaiyah tentang bagaimana penerapan metode *Information Search* di sekolah.

# 2. Secara Praktis

- a. Bagaimana guru Madrasah Ibtidaiyah, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan strategi guru Madrasah Ibtidaiyah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- Bagi peneliti, sebagai calon guru Madrasah Ibtidaiyah, penelitian ini dapat dijadikan referensi metode pembelajaran *Information Search* saat pembelajaran dikelas.

# F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan susunan yang sistematis dan mudah difahami oleh pembaca, maka dalam penyusunan penulisan skripsi ini sengaja penulis membagi dalam lima bab, antara bab satu dengan bab yang lain saling mengait, sehingga merupakan suatu kebulatan yang tidak bias dipisahkan. Kebulatan disini adalah masing-masing bab dan sub bab masih mengarah kepada satu pembahasan yang sesuai dengan judul skripsi ini, dalam artian tidak mengalami penyimpangan dari apa yang dimaksud dalam masalah tersebut. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

#### BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan berisi mengenai penjelasan umum dan gambaran tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

# BAB II: Telaah hasil penelitian terdahulu dan kajian teori

Penelitian bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai penjelas atau pisau analisis dan berakhir dengan suatu teori dalam kajian teori, peneliti juga harusmelakukan telaah hasil penelitian yang terdahulu yang ada relevasinya dengan fokus penelitian.

#### BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang paparan data, yang berisi hasil penelitian di lapangan yang terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, gambaran umum lokasi penelitian dan deskripsi data. Gambaran umum lokasi penelitian yang berbicara tentang MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun yang meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana. Data dan sumber data serta prosedur pengumpulan data.

#### BAB IV: Temuan Penelitian

Bagian ini, memuat uraian tentang data umum dan data khusus. Data umum berisi tentang deskripsi singkat profil lokasi penelitian. Adapun data khusus berisi tentang temuan yang diperoleh dari pengamatan dan atau serta hasil wawancara serta dokumentasi lainnya yang terkait dengan rumusan masalah.

## BAB V : Pembahasan

Membahas tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Information*Search mata pembelajaran Akidah Akhlak dengan Daring kelas III MI Plus Miftahul

Ulum Morang Kare Madiun.

# BAB IV: Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran.

#### **BAB II**

#### TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN KAJIAN TEORI

#### A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan kajian dari hasil penelitian terdahulu dengan tujuan menjaga keaslian penelitian dan agar tidak terjadi duplikasi, penulis melakukan kajian atas penelitian yang relevan dengan tema yang penulis pilih dan penelusuran yang penulis lakukan, ada beberapa karya tulis dengan tema yang relevan yakni:

Skripsi karya Mila Khusna, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, tahun 2013, yang berjudul
"Penerapan Stategi Pembelajaran *Information Search* Terhadap Peningkatan Hasil
Belajar Peserta didik Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Kelas X MAN 3
Cirebon".

Rumusan masalah dari skripsi itu adalah:

- a. Seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik yag menggunakan strategi *Information Search* dengan yang tidak menggunakan stategi *Information Search* pada pembelajaran pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas X MAN 3 Cirebon?
- b. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan strategi *Information Search* pada pembelajaran pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas X MAN 3 Cirebon?
- c. Bagaiman sikap peserta didik terhadap penerapan strategi pembelajaran *Information Search* pada pembelajaran pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas X MAN 3 Cirebon?

Kegiatan belajar di MAN 3 Cirebon sebagian besar masih bersifat konvensional dan pemanfaatan sumber belajar masih kurang optimal. Pokok pembahasan pencemaran lingkungan memerlukan strategi pembelajaran inovatif dan dibutuhkan berbagai sumber belajar sehinggga peserta didik dapat lebih memahami pelajaran. Pemahaman ini berdampak pada hasil belajar peserta didik. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah *Information Search* (IS). Strategi ini dapat membuat sisiwa aktif berdiskusi dan memanfaatkan berbagai macam sumber belajar.<sup>5</sup>

2. Skripsi karya Adib Zainur Rohim, Jurusan Pendidikan Agam Islam UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011, yang berjudul "Pengaruh Penerapan Strategi Information Search Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar SKI Peserta didik Kelas VIII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta.

Rumusan masalah dari skripsi ini adalah:

- a. Bagaiman penerapan strategi *Information Search* pada pembelajran SKI di kelas VIII MTsN Galur?
- b. Bagaiman prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTsN Galur dengan penerapan strategi *Information Search*?
- c. Bagaimana pengaruh pelaksanaan strategi *Information Search* terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VIII MTsN Galur?

Idealnya sebuah strategi pembelajaran yang terlaksana dengan baik meningkatkan tentu dapat meningkatkan prestasi belejar para peserta didik. Tetapi kenyataannya ketika sebuah strategi pembelajaran terlaksana dengan baik, masih saja ada peserta didik yang prestasi belajarnya kurang bagus. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang hubungan antara penerapan sebuah stategi pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Adib Zainur Rohim, Pengaruh Penerapan Strategi Information Search Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2011), 4-5

-

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Mila Khusna, Penerapan Stategi Pembelajaran Information Search Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Kelas X MAN 3 Cirebon, Skripsi,(Cirebon: IAIN Syekh Nurjati,2013), 4-5.

3. Skripsi karya Pipin Santi Pamungkas, Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2013, yang berjudul "Penggunaan Metode Information Search untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS kelas IV MI Muhamadiyah Danurejo Mertoyudan Magelang Jawa Tengah.

Rumusan masalah dari skripsi ini adalah:

- a. Bagaiman hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan strategi *Information*Search pada mata pelajaran IPS di kelas IV MI Muhamadiyah Danurejo

  Mertoyudan Magelang Jawa Tengah?
- b. Bagaimana hasil belajar setelah menerapkan strategi *Information Search* pada mata pelajaran IPS di kelas IV MI Muhamadiyah Danurejo Mertoyudan Magelang Jawa Tengah?
- c. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan setelah menerapkan strategi *Information Search* pada mata pelajaran IPS di kelas IV MI Muhamadiyah Danurejo Mertoyudan Magelang Jawa Tengah?<sup>7</sup>

Sebuah strategi pembelajaran digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, sehingga siswa mempunyai pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Skripsi ini membehas tentang hasil belajaran siswa setelah menggunakan strategi *Information Search*. Sehingga di dapatkan hubungan antara penggunaan strategi belajar dan dampaknya terhadap hasil belajar.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Pipin Santi Pamungkas, *Penggunaan Metode Information Search untuk Meneingkatkan Prestasi Belajar IPS kelas IV MI Muhamadiyah Danurejo Mertoyudan Magelang Jawa Tengah*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013), 3-4.

### B. Kajian Teori

# 1. Strategi Pembelajaran

#### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi adalah suatu rencana tentang penerapan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Pengertian strategi secara umum dapat diartikan sebagai pedoman bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan Pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai gambaran umum seluruh kegiatan guru dengan anak didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

Strategi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan managemen peserta didik, managemen guru, managemen kegiatan pembelajaran, managemen lingkungan belajar, managemen sumber belajar dan managemen penilaian supaya pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan. Strategi pembelajaran pada dasarnya terkait hakikatnya berkaitan dengan rencana atau kebijakan yang mengatur pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dibutuhkan.<sup>9</sup>

# b. Dasar strategi Pembelajaran

Dasar untuk mengembangkan strategi pembelajaran mencakup seluruh penggunaan semua informasi yang dikumpulkan dan rencana yang efektif untuk

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Ipang Purnamasari, "Penerapan Strategi Information Search Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MIN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012", Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), 11.

9 Ibid, 12.

memperkenalkan pengajaran kepada siswa. Pada poin ini harus dapat menggabungkan pengetahuan tentang teori dan desain pembelajaran dengan pengalaman tentang siswa dan tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

# c. Tujuan strategi pembelajaran

Strategi Pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan keseluruhan komponen materi atau komponen pengajaran dan pola pengajaran itu sendiri. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah strategi mengefektifkan, strategi guru dalam mengefisiensikan, dan mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara peserta didik dan komponen pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran. 11 Strategi pembelajaran dikembangkan dari model pembelajaran. Dari pengertian di atas, strategi pembelajaran meliputi rencana, metode dan alat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut Slamet Riyanto, strategi pembelajaran mencakup jawaban atas pertanyaan: 12

- Siapa melakukan apa dan menggunakan alat apa dalam proses pembelajaran.
   Kegiatan ini menyangkut peranan sumber, penggunaan bahan, dan alat-alat bantu pembelajaran.
- 2) Bagaimana melaksanakan tugas pembelajaran yang telah didefinisikan (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil yang optimal meyangkut metode dan teknik pembelajaran.
- Kapan dan di mana kegiatan pembelajaran dilaksanakan serta berapa lama kegiatan tersebut dilaksanakan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 47.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana, 2010),131. <sup>12</sup> Ibid. 132.

Pada tahun 1940 Isabel Briggs Myers mengembangkan indikator jenis "Myers Briggs Type Indicator (MBTI)" untuk mengidentifikasi gaya belajar berdasarkan teori Jung. Ada 4 dimensigaya belajar siswa yaitu:

- 1) Extraversion Introversion, tipe gaya belajar extraversion adalah suatu tipe belajr peserta didik yang bersifat terbuka senang bergaul, dimana umpan balik berupa pujian atau penghargaan sangat penting bagi mereka.
- 2) Sensing Institution, keduanya bertolak belakang dalam hal memperoleh kesadaran, dimana sensing memperoleh atau menangkap informasi lewat panca indra, sedangkan institution menangkap informasi lewat intuisi.
- 3) *Thingking Feeling*, keduanya bertolak dalam hal pengambilan kesimpulan, dimana *thingking* lebih secara objektif, dan *feeling* lebih secara manusiawi atau menggunakan perasaan.
- 4) *Judging Perception*, dimana keduanya bertolak belang dalam hal perencanaan, *judging* cenderung sistematis, terukur sedang *feeling* lebih fleksibel. <sup>13</sup>

Ada beberapa hal dalam strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir. Pertama, strategi pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang didasarkan pada pengembangan kemampuan berpikir, artinya tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tidak hanya siswa menguasai banyak topik, tetapi juga bagaimana siswa mengembangkan ide dan konsep melalui bahasa. Kedua adalah kemampuan berbahasa, mempelajari fakta-fakta sosial atau pengalaman sosial merupakan dasar dari pengembangan kemampuan berpikir, yang artinya pengembangan pemikiran dan konsep didasarkan pada pengalaman sosial anak dalam kehidupan sehari-hari, dan didasarkan pada kemampuan anak untuk berpikir. jelaskan hasilnya. Mereka mengamati berbagai fakta dan data dalam

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Harsono, *Strategi Belajar*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada, 2014), 4.

kehidupan sehari-hari. Ketiga, tujuan akhir strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir adalah kemampuan anak dalam memecahkan masalah sosial sesuai dengan tingkat pertumbuhannya.<sup>14</sup>

Setiap kegiatan belajar mengajar mempunyai tujuan. Tujuan-tujuan tersebut memiliki tahap dan jenjang, mulai dari yang sangat operasional dan spesifik yakni tujuan pembelajaran khusus, tujuan pembelajaran umum, tujuan kurikuler, tujuan pembeljaran nasional, sampai pada tujuan yang bersifat universal. Pandangan guru tentang tujuan akhir kegiatan mengajar atau pandangan siswa akan mempengaruhi pandangan mereka tentang tujuan menengah dan tujuan kegiatan. Tujuan ini harus diterjemahkan ke dalam ciri-ciri kepribadian yang didambakan. Sistem belajar mengajar meliputi sejumlah komponen diantaranya tujuan pembelajaran, bahan ajar, peserta didik sebagai penerimaan layanan pembelajaran, guru sebagai penyedia layanan pengajaran, Metode dan stategi pendekatan belajar, evaluasi dan kemajuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, semua komponen yang ada harus tertata dengan baik sehingga memungkinkan adanya kerjasama yang baik antar komponen agar tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut Gagne yang dijelaskan dalam *The Condition of Learning and Theory of Instruction*, tujuan strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

# 1) Mengoptimalkan pembelajaran pada aspek afektif

Afektif berkaitan dengan nilai yang dalam hal ini adalah suatu pemikiran yang berbeda dalam pemikiran manusia yang bersifat tersembunyi, tidak empiris. Aspek afektif dapat membentuk siswa yang cerdas dan memiliki sikap yang positif dan dapat dinilai secara motorik sebagai siswa terapil.

#### 2) Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran

<sup>14</sup> Eka Elprida, *Penerapan Model Pembelajaran Contekstual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Cahaya Dan Sifat-sifatnya di Kelas V SDN Limpar Serang*, Jurnal Pendidikan, (Bandung: Universita Pendidikan Indonesia 2015), 2.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Nurrohmatul Amaliyah, IStategi Belajar Mengajar, (Yogyakata: Gosyen Publishing, 2020), 20.

Pada saat pelaksanaan proses pembelajaraan terkadang siswa bersifat pasif sehingga hanya diperoleh kemampuan kognutif (intelektual) saja. Seharusnya dalam sebuah proses pembelajaran menghendaki hasil belajar mengajar yang seimbang antara aspek kognitif dan aspek psikomotor. Pada saat berperan aktif dalam pembelajaran, siswa akan mencari sendiri pengertian dan membentuk pemahamannya sendiri. Dengan demikian, pengetahuan baru yang disampaikan oleh pendidik dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara khusus, dalam proses pengajaran, guru berperan sebagai pengajar, pembimbing, perantara antara masyarakat dan sekolah, dan administrator. Oleh karena itu, guru secara alamiah memahami semua aspek pribadi siswa, diantaranya: kecerdasan dan bakat khusus, prestasi sejak awal sekolah, perkembangan jasmani dan kesehatan, orientasi emosional sikap dan minat belajar, cita-cita, belajar dan kebiasaan kerja, hobi dan penggunaan waktu luang, hubungan sosial di sekolah dan keluarga latar belakang keluarga, lingkungan hidup, kekhususan siswa dan kesulitan belajar peserta didik.<sup>16</sup>

# d. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan rencana mengajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rencana pembelajaran ini bisa dijadikan pedoman perencanaan dan pelaksanaan pengajaran serta evaluasi belajar. Dalam strategi pembelajaran terdapat empat unsur penting, yaitu sebagai berikut: 17

## 1) Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang berfokus pada siswa, sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk berperan lebih aktif dalam proses

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Ali Wear, *Hakikat Strategi Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan, (2015), 6.

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Nurrohmatul Amaliyah, IStategi Belajar Mengajar, (Yogyakata: Gosyen Publishing, 2020), 104.

pembelajaran, dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat siswa nyaman dan senang melakukan kegiatan belajar.

# 2) Pembelajaran Kreatif

Pembelajaran kreatif adalah proses pembelajaran yang menstimulus siswa untuk mengembangkan gagasannya dengan berbagai sumber belajar yang ada. Proses pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran untuk mendapatkan pengalaman dengan melakukan tindakan terus-menerus, penggalian yang mendalam tentang suatu informasi, pikiran dan semangat menemukan informasi baru, sehinga siswa mendapatkan pengalaman baru yang dapat dirasakan langsung oleh siswa. Pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang mengembangkan keaktifan siswa yang akan menghasilkan siswa kreatif dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Berpikiran terbuka dalam menemukan ide baru dan menolak penilaian di awal.
- b) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk menemukan solusi yang tepat.
- c) Berani mengambil resiko dalam mencoba sesuatu yang baru.
- d) Independent, yakin terhadap pemikirannya.
- e) Perseptif, mampu melihat sesuatu yang tidak dilihat orang lain.
- f) Tidak takut saat berada dengan orang lain.
- g) Memilikikeberanian untuk menunjukan idenya
- h) Memiliki semangat dan kerja keras yang tinggi.
- i) Mampu memotivasi diri sendiri.

# 3) Pembelajaran Efektif

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman baru kepada siswa dalam membentuk kompetensi siswa serta mengantarkan kepada mereka ketujuan yang ingin dicapai secara maksimal.

Pembelajaran ini tidak hanya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran tetepi dalam proses penilaian.

# e. Pemilihan Strategi Pembelajaran

Pemilihan strategi pembelajaran didasarkan pada kurikulum yang diterapkan dan karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik meliputi pengalaman dan pengetahuan awal, minat belajar, gaya belajar, dan perkembangan peserta didik. Secara teknis, strategi pembelajaran adalah metode dan prosedur yang digunakan oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang didasarkan pada bahan ajar tertentu dan dengan bantuan unsur pembantu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, Twelker percaya bahwa pada dasarnya, strategi pembelajaran mencakup empat di antaranya: 19

- 1) Tetapkan tujuan pembelajaran.
- 2) Menentukan sistem metode pembelajaran.
- 3) Memilih dan menentukan metode pembelajaran, keterampilan dan prosedur pembelajaran. Hal tersebut meliputi alat identifikasi, media, sumber daya dan fasilitas pengajaran, serta langkah-langkah untuk menentukan strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran dan manajemen waktu).
- 4) Menentukan kriteria keberhasilan proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi.

Kegiatan guru saat merencanakan sebuah sistem pembelajaran amatlah penting. Salah satu bagian dari proses merancang pembelajaran adalah menentukan pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Apabila guru memilih metode, pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang tepat, dapat

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 146.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana, 2010), 134.

diartikan bahwa pembelajaran yang dilakukan kemungkinan besar akan berjalan efektif. Untuk menentukan pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang sesuai, maka seorang guru wajib memperhatikan beberapa hal berikut:<sup>20</sup>

 Kesesuaian pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.

Tidak semua pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setiap pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran seringkali mempunyai penyesuaian tertentu dengan tujuan pembelajaran tertentu.

2) Kesesuaian pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran dengan materi pembelajaran.

Materi pembelajaran akan diberikan kepada siswa akan mempengaruhi pemilihan pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Materimateri yang cocok diberikan melalui pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran tertentu terkadang tidak cocok jika diberikan melalui pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang lainnya.

3) Ketersediaan alat, media, bahan, dan sumber belajar.

Sebelum guru menentukan pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran guru harus memperhatikan keersediaan alat, media, bahan, dan sumber belajar. Sehingga dengan adanya alat, media, bahan, dan sumber belajar yang sesuai diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

4) Kemampuan Siswa.

Mengukur kemampuan siswa adalah salah satu prosedur dalam menentukan pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Ada pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang mudah diterapkan pada

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Nurrohmatul Amaliyah, IStategi Belajar Mengajar, (Yogyakata: Gosyen Publishing, 2020), 8.

berbagai kemampuan dan jenjang pendidikan (tingkat dan kelas), tetapi ada juga pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran sulit diterapkan pada kemampuan dan jenjang pendidikan tertentu.

# 5) Gaya belajar siswa.

Setiap sisiwa memiliki gaya belajar masing-masing yang berbeda satu-sama lain. Oleh sebab itu guru harus mempertimbangkan gaya belajar siswa agar pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang dipilih dapat sesuai dengan kebutuhan semua siwa dengan gaya belajar yang berbeda-beda.

# 6) Ketersediaan waktu.

Waktu adalah faktor yang sangat penting dalam pemilihan pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang akan diterapkan. Beberapa pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang memerlukan waktu yang panjan dan ada pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang memerlukan waktu yang singkat. Pemilihan pendekatan metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang sesuai sangat berengaruh agar pemilihan waktunya tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

#### f. Pedoman Pemilihan Strategi

Berhubungan dengan dengan penentuan strategi pembelajaran, ada empat pertanyaan pokok yang sangat penting yang dapat dijadikan pedoman prinsip Melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan yaitu: <sup>21</sup>

 Menentukan dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku dan kepribadian peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> *Ibid*,135.

- Membangun sistem metode pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- 3) Memilih dan menentukan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang paling tepat dan efektif agar guru dapat menjadikannya sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan mengajar.
- 4) Menetapkan norma dan standar minimal atau keberhasilan sehingga guru dapat menggunakannya sebagai pedoman dalam mengevaluasi hasil kegiatan belajar mengajar, dan kemudian menggunakannya sebagai umpan balik untuk memperbaiki sistem pengajaran secara keseluruhan.

# g. Manfaat Startegi Pembelajaran

Strategi pembelajaran diterapkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sebuah strategi pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran secara spesifik,

# 2. Information Search

# a. Pengertian Information Search

Strategi Information Search adalah suatu strategi pembelajaran mencari suatu informasi. Informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah, atau internet. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik dapat memiliki informasi lebih tentang materi tersebut, sehingga diharapkan peserta didik lebih aktif mencari informasi, guru dapat mengajukan suatu permasalahan yang dituangkan di dalam LDS (Lembar Diskusi Siswa). Pencarian informasi semacam ini dilakukan dalam kelompok kecil. Tujuannya agar cepat menyelesaikan masalah dan membuat siswa merasa malu untuk bertanya kepada guru sehingga siswa dapat mengajukan

pertanyaan dengan sekelompok temannya, sehingga terjadi pertukaran pendapat antar kelompok.<sup>22</sup>

# b. Dasar Information Search

Dasar penggunaan Strategi Information Search adalah metode yang digunakan oleh guru untuk meminta siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik dan siswa itu sendiri. Kemudian mencari informasi sebagai jawaban dengan membaca untuk menemukan informasi yang akurat. Strategi pencarian informasi dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai strategi mencari informasi, tujuan dari strategi ini adalah memanipulasi otak dan merangsang pemikirannya untuk menemukan jawaban. Strategi ini dapat disamakan dengan ujian buka buku (open book). Secara berkelompok peserta didik mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Strategi ini membantu menghidupkan materi yang membosankan menjadi lebih menarik.

Peran guru sebagai fasilitator atau motivator peserta didik mencari jawaban sendiri ini merupakan strategi yang bagus untuk mengoperasikan otak dan memacunya untuk berpikir dengan mencari jawaban. Indikasi strategi ini memiliki peran positif yaitu bahwa strategi ini dapat mengasah otak dan indera sehingga menjadikan peserta didik aktif mencari dengan giat jawaban yang diinginkan. Jelasnya guru memberi sebuah permasalahan tertentu dan memberikan pendekatan makna pada mereka (peserta didik) kemudian meninggalkan jawaban dan putusan terakhir kepada mereka.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Ipang Purnamasari, *Penerapan Strategi Information Search Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MIN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), 14.

# c. Tujuan Information Search

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Information Search ini peserta didik dilatih untuk mengungkapkan sesuatu berupa apa saja "karangan sendiri" kemudian menuliskannya dalam beberapa kata dan kalimat yang dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang ada.

Pembelajaran dengan menerapkan strategi mencari informasi menekankan pada aspek kerjasama antar individu dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Inti pada pembelajaran dengan menggunakan strategi mencari informasi ini yaitu adanya saling kerjasama antar anggota kelompok, dimana setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab secara individu sekaligus kelompok, sehingga dari 21 perbedaan masingmasing individu dapat saling bertukar pikiran dan berinteraksi secara terbuka untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

Pencarian informasi ini dilakukan secara berkelompok kecil, yang bertujuan agar permasalahan pada materi tersebut terselesaikan dengan cepat, dan apabila ada peserta didik yang malu bertanya kepada guru, peserta didik dapat bertanya dengan teman sekelompoknya, sehingga terjadi tukar pendapat antar anggota kelompok. Karena berkelompok, maka dalam menuliskan karangannya harus disesuaikan dengan karangan teman sebelumnya sehingga hasil akhir karangan atau tulisan padu, serasi dan saling berhubungan. Apabila ada satu peserta didik yang menulis tidak sejalan atau sealur dengan karangan peserta didik sebelumnya maka bisa menyebabkan hasil akhir karangan menjadi acak, rumpang, atau menyimpang. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran *Information Search* diharapkan dapat meningkatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai salah satu indikator kualitas pembelajaran.

# d. Karakteristik Strategi Pembelajaran Information Search

Strategi mengajar adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar. Artinya, usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi) agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, guru dituntut harus dapat menetapkan strategi pembelajaran apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan pembelajaran tertentu.

Strategi pembelajaran yang berkembang saat ini sangat banyak, contohnya strategi *Information Search* (mencari informasi) yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini, pendekatan belajar berdasarkan sumber dipilih untuk menunjang kelancaran strategi *Information Search*. Karena tidak semua materi dapat menerapkan strategi *Information Search*. Jadi harus dipilih juga sumber apa yang cocok untuk materi tersebut. Metode ini merupakan metode dimana pendidik membagi peserta didiknya menjadi beberapa kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai topik yang dibahas, agar peserta didik tidak langsung menemukan jawaban dari sumber informasi yang diberikan, melainkan menyimpulkan suatu jawaban dari sumber tersebut. <sup>23</sup>

Menurut Bonwell, pembelajaran aktif memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut: <sup>24</sup>

a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik berperan lebih aktif dalam mengembangkan cara-cara belajar mandiri. Peserta didik berperan serta pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses belajar. Pengalaman peserta didik lebih diutamakan.

<sup>24</sup> Ari Zaid, Penerapan Metode Information Search Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Islam Al-Hikmah Pondok Cabe), Skripsi, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,2014), 15.

-

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Melvin L. Silberman, *Active Larning 101 Cara Belajaqr Siswa Aktif, Edisi Revisi,* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), 164.

- b. Guru membimbing dalam terjadinya pengalaman belajar. Guru bukan satusatunya sumber belajar. Guru merupakan salah satunya sumber belajar, yang memberikan peluang bagi peserta didik agar dapat memperoleh pengetahuan atau ketrampilan sendiri melalui usaha sendiri, dapat mengembangkan motivasi dari dalam dirinya, dan dapat mengembangkan pengalaman untuk membuat suatu karya.
- c. Tujuan kegiatan pembelajaran tidak hanya untuk sekedar mengejar standar akademis. Selain pencapaian standar akademis, kegiatan ditekankan untuk mengembangkan peserta didik secara utuh dan seimbang.
- d. Pengelolaan kegiatan pembelajaran ditekankan pada kreativitas peserta didik, dan memperhatikan kemajuan peserta didik untuk menguasai konsep-konsep dengan mantap.
- e. Penilaian dilakukan untuk mengukur dan mengamati kegiatan dan kemajuan peserta didik, serta mengukur keterampilan dan hasil belajar peserta didik. Penggunaan metode *Information Search* itu sendiri, peserta didik diarahkan untuk mampu mengumpulkan dan menggali informasi dari berbagai sumber belajar. Disimpulkan bahwa potensi peserta didik dapat diberdayakan, dan dapat belajar mandiri. Peserta didik tidak lagi sebagai penerima pengetahuan, dan guru dapat berperan sebagai motivator, pengarah, dan pemberi stimulus.

# e. Langkah-Langkah Strategi Information Search

Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar aktif adalah dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil peserta didik. Dukungan sesama peserta didik dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta keterampilan mereka akan membantu menjadikan belajar bersama sebagai bagian berharga dari iklim belajar di kelas.

Namun demikian, belajar bersama tidaklah selalu berlangsung efektif. Boleh jadi terdapat partisipasi yang tidak seimbang, komunikasi yang buruk, dan kebingungan bukannya belajar yang sesungguhnya. Strategi-strategi berikut ini dirancang untuk memaksimalkan manfaat dari belajar bersama meminimalkan kesenjangan.

Metode ini bisa disamakan dengan ujian *open book*. Tim-tim di kelas mencari informasi (biasanya yang diungkap dalam pengajaran ala ceramah) yang menjawab pertanyaan yang diajukan kepada mereka. Metode ini sangat membantu menjadikan materi yang biasa-biasa saja menjadi lebih menarik. <sup>25</sup>langkah-langkah pembelajaran meliputi :

- a. Buatlah pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang bisa ditemukan dalam buku sumber yang telah anda bagikan kepada peserta didik. Materi sumbernya bisa mencakup: Buku pegangan, dokumen, buku teks, panduan referensi, informasi yang diakses melalui komputer maupun gawai.
- b. Bagikan pertanyaan-pertanyaan tentang topiknya.
- Perintahkan peserta didik untuk mencari informasi melalui berbagai media baik internet, koran, buku, majalah, dan lain sebagainya.
- d. Bahaslah jawabannya melalui aplikasi yang anda gunakan dalam pembelajaran daring.

# f. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Information Search

Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *Information Search*, diambil dari pengertian strategi pembelajaran *Information Search* dan langkah-

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Melvin L. Silberman, *Active Larning 101 Cara Belajaqr Siswa Aktif*, Edisi Revisi, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), 164.

langkahnya, maka penulis menguraikan kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *Information Search*, sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Kelebihan strategi pembelajaran Information Search
  - a) Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar.
  - b) Meminimalkan rasa bosan atau jenuh peserta didik terhadap pelajaran.
  - c) Peserta didik diberi kesempatan dan kebebasan untuk mencari informasi
  - d) Hasil pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik.
  - e) Proses belajar lebih dipentingkan daripada hasil.
- 2) Kekurangan strategi pembelajaran Information Search
  - a) Hanya ditujukan pada mata pelajaran yang mempunyai cakupan materi yang luas sehingga dalam mencari informasi atau jawaban bisa terus dikembangkan.
  - b) Informasi yang didapat akan terbatas jika sumber untuk memperoleh informasi juga terbatas.

# 3. Mata Pelajaran Akidah Akhlaq

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan sekolah dasar yang membahas ajaran Islam dari segi Aqidah dan Akhlaq. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang sangat penting, karena pada Mata pelajaran Akidah Akhlaq siswa diajarkan tentang keimanan dan keyakinan yang kokoh sehingga siswa mampu menghayati dan mengimplementasikan pokok-pokok ajaran islam dengan baik. Pada mata pelajaran Akhidah Akhlaq siswa siswa akan lebih ditekankan pada pembiasaan untuk menerapkan, mengimani, dan mengamalkan akhlaq terpuji serta menghindari akhlaq

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Danang Tri, Peningkatan Minat Belajar Melalui Strategi Information Search Dalam Pembelajaran Ips Siswa Kelas IV SD Negeri Monggot 2 Geyer Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013, (Surakarta: Naskah Publikasi Ilmiah, 2013), 7.

tercela yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari penjabaran diatas dapat dijelaskan bahwa pengertian Akidah Akhlak adalah sebagai berikut:

## a. Pengertian Aqidah

Aqidah secara bahasa berasal dari kata *aqidah* yang berarti ikatan atau sangkutan. Sedangkan secara istilah akidah ialah dasar keimanan yang harus dimiliki oleh setiap muslim tanpa terkecuali. Akidah tertanan dalam hati dan diyakini dan dipegang teguh. Bentuk akidah diantaranya mencakup rukun iman dan rukun islam, seperti iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rosul-rasul Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada hari akhir.<sup>27</sup>

## b. Pengertian Akhlaq

Akhlaq secara bahasa berasal dari kata *khuluq ( khuluqun)* yang berarti perangai, tabiat atau perilaku, sedangkan pengertian akhlak secara istilah adalah gambaran tingkah laku seseorang dalam menjalankan hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan makhluk Allah.<sup>28</sup>

Akhlaq adalah perangai manusia yang dilakukan secara spontan, perangai tersebut melekat pada diri seseorang yang dapat dinilai baik buruknya. Tingkah laku tersebut dilakukan secara berulang-ulang.<sup>29</sup> Akhlaq dibagi menjadi dua yaitu:

## 1) Akhlaq mahmudah (akhlaq terpuji)

Akhlaq terpuji adalah sikap dan tabiat yang baik, yang dilahirkan oleh sifat-sifat mahmudah yang berada dalam diri manusia. Sifat-sifat tersebut harus sesuai

-

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Dedi Wahyudi, Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya, (Google Books: Lintang raksi Aksara Books, 2017), 13.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Ibid , 15.

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011),65.

dengan norma-norma ajaran islam diantaranya: taubat, *amar ma'ruf nahi munkar*, syukur, tawakal, qona'ah, sabar, tawadhu'.<sup>30</sup>

## 2) Akhla mazmumah (akhlaq tercela)

Adalah sifat-sifat yang merugikan manusia tersebut, karena tidak sesuai deng norma-norma ajaran islam. Al Ghozali menerangkan akal yang mendorong manusia melakukan perbuatan tercela diangtanya: dunia dan seisinya dapat menimbulkan sifat serakah dan iri, manusia seperti istri dan anak dapt melalaikan manusia dari kewajibannya kepada Allah, nafsu, setan tau iblis.<sup>31</sup>

## c. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di laksanakan. Mata pelajaran akqidah Akhlaq di Madrasah Ibtidaiyah mempelajari tentang penenalan rukun iman, rukun islam, Alasma' Al-husna, serta pengimplementasian keteladanan dan pembiasaan akhlaq terpuji dan perilaku islami dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Secara khusus mata pelajaran akidah akhlaq memiliki peran yang sangat penting dalm hal memotifasi siwa agar menerapkan akhlaqul krimah dan perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bukti dari keimanan kepada Allah. Mata pelajaran akidah aklaq bertujuan untuk membekali siswa sehingga dapat melaksanakan hal sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Menumbuhkan aqidah melalui pengembangan pengetahuan, penghayatan tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia yang bertawakal kepada Allah.
- Mewujudkan bangsa Indonesia yang memiliki generasi berakhlaq muliadan menghindari akhlaq tercela dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Alif Abdul Mujib, "Representasi Tholabul 'ilmi dalam Flim Sang Pemimpin.", (2016), 56.

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Ibid, 58

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011),70.

## d. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran Akidah Akhlak sangat penting untuk dipelajari, difahami, dan diamalkan oleh peserta didik, karena dengan mempelajari, memehami, dan mengamalkan Akidah Akhlak diharapkan semua tujuan-tujuan pembelajaran dapat tercapai, adapun tujuan-tujuan pembelajaran Akidah Akhlak adalah sebagai berikut:

- Menumbuhkan aqidah dalam diri setiap siswa melalui pemberian pengetahuan pendidikan, pengembangan pendidikan, pembiasaan dan pengalaman peserta didik tentang pentingnya aqidah dalam diri manusia. Sehingga diharapkan siwa dapat mengamalkan aqidah Islam dan mampu menjadi muslim yang baik dan terus mengembangkan keimannya kepada Allah SWT.
- Menjadikan generasi bangsa Indonesia sebagai generasi bangsa yang ber akhlaq mulia, dan memegang teguh ajaran dan nilai-nilai aqidah islam dalam kehidupanya sehari-hari.

## e. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak ialah:<sup>33</sup>

- 1) Aspek Aqidah meliputi:
  - a) Kalimat tayyibah sebagai materi pembiasaan, meliputi: laa illaha illa Allah,

Basmallah, Alhamdulillah, Subhannallah, Allahu Akbar, Ta'awuz, Masya Allah, Assalamu'alaiku, Salawat, Tarji', la khaula wala quwata illa billah, dan istiqfar.

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Abdi Madrasah, "Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah", (April), 2014.

b) Al-Asma' al Husna sebagai materi pembiasaan, meliputi: Al- ahad, al Khaliq, ar- Rahman, ar-Rahim, as-Sami', ar-Razzaq, al-Mugni, al, Hamid, asy-Syakur, al-Qudus, as-Samad, al-Muhaimin, al'Azim, al-Karim, al-Kabir, al-Malik, al-Batin, al-Wali, al-Wali, al-Mujib, al-Wahab, al-'Alim, Adhahir, ar-Rasyid, al-Hadi, as-Salam, al-Mukmin, al-Latif, al-Baqi, al-Basir, al-Muhyi, al-Mumit, al-Qawi, al-Hakim, al-Jabbar, al-MUsawwir,

## 2) Aspek Akhlaq meliputi:

Pembiasaan akhlaq karimah (mahmudah) secara berurutan pada setiap semester dan jenjang kelas, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, sidik, amanah, tabliq, fatahah, tanggung jawab, adil, bijak sama, teguh pendirian, dermawan, optimis, qa'naah, dan tawakal.

Menghindari Akhlaq tercela (mazmumah) ) secara berurutan pada setiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup jorok, kotor, berbicara jorok atau kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafiq, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, murtad.

#### 3) Aspek adab islami

Adab terhadap diri sendiri, adab terhadap Allah, adab terhadap sesame manusia.

## 4) Aspek kisah teladan

Kisah nabi Ibrahim mencari Tuhan, Nabi Sulaiman dengan tentara semut, NabiMuhammad pada masa remaja, Mabi Ismail, Kan'an, Tsa'labah, Masyitah, Abu Lahab, dan Qarun. Materi kisah-kisah teladan disajikan sebagai penguat terhadap isi materi yaitu aqidah dan akhlaq sehingga tidak

ditampilkan dalam Standar Kompetensi tetapi ditampilkan dalam Kompetensi Dasar dan Indikator.

#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yang memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, lebih mementingakan proses dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna-makna merupakan hal esensial.<sup>34</sup>

## B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan pengamatan dan keikutsertaan peneliti, sebab penelitilah yang menentukan sekuruh sekenarionya.<sup>35</sup> Kehadiran peneliti dalam hal ini adalah peneliti melakukan kunjungan ke kediaman guru dan siswa kelas III dan Di MI Miftahul Ulum Morang Kare Madiun..

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Kabupaten Madiun. Peneliti tertarik mengambil lokasi di MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun dikarenakan MI Plus Miftahul Ulum adalah Madrasah Diniyah pertama di daerah tersebut, dan sekolah ini menerapkan program pembelajaran dengan menggunakan strategi *Information Search* di MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Kabupaten Madiun.

 <sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 1995),3.
 <sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, *Kualitatif*, *dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

#### D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan dilakaukan dengan cara wawancara, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lainnya. Sumber data penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Maka sumber data adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

- 1. Informan yang meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik.
- 2. Dokumen data sekolah yang meliputi, gambaran umum lokasi penelitian dan bahan-bahan lain yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data pada penelitian ini meliputi wawancara, dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan diobservasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek). Teknik yang digunakan peneliti yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>37</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data dapat terkumpul secara maksimal. Orang-orang yang dijadikan informan

<sup>37</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),127.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi IV)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

meliputi kepala sekolah, guru dan peserta didik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data.

#### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber yang diteliti, sumber ini terdiri dari dokumen penting. Dokumen digunakan untuk mengacu, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti suratsurat, buku harian, catatan khusus, foto-foto, dan sebagainya.

Teknik dokumentasi ini sengaja digunakan dalam penelitian ini, mengingat (1) sumber ini selalu tersedia dan murah terutama ditinjau dari kondisi waktu, (2) rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi dimasa lampau, maupun dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan, (3) rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang kaya, secara konstekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya, (4) sumber ini sering merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas. Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini, dicatat dalam format transkrip dokumentasi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai sejarah dan perkembangan MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun, struktur organisasi, jumlah murid, serta keadaan sarana dan prasarana.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dengan mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup>Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 217.

dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsug secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi:<sup>39</sup>

- 1. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.
- 2. Mereduksi data dalam konteks penelitian yang dimaksud adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- 3. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data atau menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, network dan chart. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang selanjutnya akan didisplaykan pada laporan akhir penelitian.
- 4. Langkah yang terakhir dalam penelitian ini adalah penerikan kesimpulan dan verifikasi.40

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Aristo Hadi Sutopo dan Adrianus Ariel, Terampil Mengelola Data Kualitatif dengan Vivo, (Jakarta: Kencana, 2010), 10.

40 lbid, 11-14

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik, apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang ditemukan. Berikut beberapa teknik pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

## a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat yaitu observasi awal selama 2 minggu, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian yang di mulai dari tanggal 17 April 2021 sampai 24 April 2021, dengan tujuan untuk melengkapi dan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian

## b. Pengamatan yang tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari, sehingga dalam perpanjangan keikutsertaan menjadikan kelengkapan data peneliti, maka ketekunan pengamatan menjadikan pemahaman mendalam tentang data yang diteliti.

## c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, penyidik, dan teori.

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 45.,

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahapan terakhir dari penelitian yaitu tahapan penulisan laporan hasil penelitian.

Tehapan-tahapan penelitian tersebut adalah:

- a. Tahapan pra lapangan, yaitu meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjaga dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian seperti surat izin penelitian dan yang menyangkut persoalan etika penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Pengumpulan data dengan mewawancarai kepala sekolah, Guru, peserta didik.
- c. Tahap analisis data, yang meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data. Tahap ini peneliti melakukan observasi awal selama kurang lebih dua minggu, dan dilanjutkan pengambilan data yang dilakukan dengan wawancara setelah adanya surat izin penelitian dimulai dari tanggal 17 April 2021 sampai 23 April 2021. Selama observasi peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara dan dokumentasi.
- d. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.<sup>42</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 171-172

#### **BAB IV**

#### **TEMUAN DATA**

## A. Deskripsi Data Umum

## 1) MI Plus Miftahul Ulum

MI Plus Miftahul Ulum beralamat di jalan Raya Morang, Desa Morang, Kec. Kare, Kab. Madiun. MI Plus Miftahul Ulum adalah satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kecamatan Kare. Terletak di daerah pegunungan, namun akses menuju ke Madrasah tersebut mudah di tempuh dengan berbagai alat transportasi. MI Plus Miftahul Ulum memiliki lingkungan yang kondusif karena letaknya berada di lingkungan yang baik dan didukung dengan fasilitas madrasah yang baik pula.

Sejarah berdirinya MI Plus Mifatahul Ulum bermula dari kegelisahan tokohtokoh agama Desa Morang yang menghendaki adanya Madrasah setingkat dengan sekolah dasar, selain itu menimbang dengan banyaknya wali murid Raudhatul Athfal yang menginginkan anaknya melanjutkan apa yang diajarkan dan telah menjadi pembiasaan semasa menempuh pendidikan di Raudhatul Athfal yang berasa satu naungan dengan yayasan Miftahul Ulum. Oleh karena itu ketua dan pengurus yayasan yang menaungi Raudhatul Athfal dan Madrasah Ibtidaiyah merespon dengan baik gagasan para tokoh agama Desa Morang. Sehingga berdirilah lembaga pendidikan sederajat dengan sekolah dasar yaitu MI Plus Miftahul Ulum.

MI Plus Miftahul Ulum juga mengembangkan program peminatan diantaranya: Tahfidz Al-Qur'an, Kitab Kuning, Bahasa, Multimedia dan Olah Raga. Adapun profil Madrasah adalah sebagai berikut:

a) Nama Madrasah : Mi Plus Miftahul Ulum

b) NSM : 111235190069

c) NPSN : 69983026

d) Status Madrasah : Swasta

e) Waktu Belajar : Pagi

f) Kategori Madrasah : Madrasah Akademik

#### Alamat Madrasah

g) Jalan/Kampung : Morang

h) Desa/ Kelurahan : Morang

i) Kecamatan : Kare

j) Kabupaten/ Kota : Madiun

k) Provinsi : Jawa Timur

1) Kode Pos : 63182

m) Nomor Telepon : 081357307854

## 2) Visi, Misi, dan Tujuan MI Plus Miftahul Ulum

Guna mencapai tujuan pendidikan, sebuah lembaga harus mempunyai sebuah visi, misi, dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Sebagaiman lembaga MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun.

## a. Visi Sekolah

Terbentuk generasi muslim yang berbudi pekertiluhur, unggul, dan berprestasi dalam bidang ilmu keagamaan, ilmu kemasyarakatan serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### b. Misi Sekolah

- Mengintegerasikan kurikulum pendidikan umum ke dalam kurikulum pendidikan agama.
- 2) Mempertahankan sistem pembelajaran klasik yang relevan dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif, inovatif, produktif, yang

- berorientasi mutu dan senantiasa menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh civitas akademik madrasah.
- Mengembangkan keahlian peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, ilmu kemasyarakatan, serta ilmu keagamaan.
- 4) Membentuk pribadi peserta didik yang berbudi pekerti luhur, berilmu amaly dan beramal ilmy.
- 5) Mendidik peserta didik untuk hafidz al-qur'an dan mampu membaca teks Arab.
- 6) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.

## c. Tujuan MI Plus Miftahul Ulum

Tujuan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah:

- 1) Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Memberikan dasar-dasar keilmuan secara optimal, sehingga siswa mampu meningkatkan kegiatan dan dapat menumbuhkembangkan dunia baca dan tulis.
- 3) Melaksanakan pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Evektif dan Menyenangkan (PAIKEM), sehingga siswa mampu berprestasi akademik dan non akademik secara maksimal.
- 4) Menerapkan management pengendali mutu madrasah sehingga dapat meningkatkan animo siswa baru, transparansi, dan akuntabilitas.

## d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MI Plus Miftahul Ulum sudah memadai untuk melakukan proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut adalah: Ruang Kelas, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Toilet, Tempat Parkir, Kantin, Masjid, Mobil Oprasional yang digunakan untuk mengantar dan menjemput siswa.

## B. Deskripsi Data Khusus

# 1. Penerapan strategi *Information Search* dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas III di MI Plus MIftahul Ulum Morang Kare Madiun

Tahun 2020 ini adalah tahun yang sangat berat untuk warga Indonesia. Adanya pandemi covid-19 mengharuskan semua masyarakat melakukan *social ditancing* untuk mengurangi penyebaran covid 19. Pada bidang pendidikan upaya pemerintah agar semua siswa tetap bias belajar adalah dengan pemberlakuan pembelajaran daring, yaitu pembelajaran yang tidak mengharus kan tatap muka, tetapi pembelajaran tersebut melalui jaringan atau internet untuk MI plus Miftahul Ulum dengan cara melakukan *grup whatsapp*. Sebagai mana yang dituturkan oleh bapak kepala Madrasah Irsyad Kholis Fatchurrozaq, M.Pd.

Begini mbak, awal pembelajaran daring ini karena adanya pandemic covid-19. Lalu pemerintah melakukan pemberlakuan social distanting, jadi terpaksa murid-murid kami liburkan. Dan sesuai kebijakan pemerintah juga pembelajaran daring ini dilakukan. 43

Dari wawancara di atas, di ketahui bahwa awal mula pembelajaran daring dikarenakan adanya covid 19. Pemerintah memberlakukan *social distanting* untuk semua kalangan, termasuk dalam bidang pendidikan. Sehingga Madrasah harus melakukan adaptasi dalam berbagai bidang termasuk proses pembelajaran dan strategi, seperti yang disampaikan oleh Bapak Kepala Madrasah Irsyad Kholis Fatchurrozaq, M.Pd., dengan pertanyaan wawancara "Kebijakan apa yang anda terapkan untuk proses pembelajaran daring ini?

"Ya... kami dari pihak madrasah melukan yang terbaik mbak...supaya gini mbak semua hak-hak siswa terpenuhi dan anak-anak tetap mendapatkan ilmu seperti yang dipelajari

\_

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Lihat Hasil Wawancara no 01/W/17-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

pada saat KBM tatap muka, sehingga nanti kalau semua sudah berjalan dengan normal murimurid tidak kaget mbak. Selain itu saya sebagai kepala sekolah dan juga para guru berusaha semaksimal mungkun agar siswa tidak tertinggal pelajaran banyak mbak...dengan cara guru melakukan,..apa itu mbk?...penyesuaian strategi mbak, dimana yang sebelumnya tatap muka menjadi online atau Daring." <sup>44</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan inovasi strategi agar dapat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Adapun upaya guru dalam pembelajaran adalah:

## a. Perencanaan dalam melaksanakan Strategi Information Search

Perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilalalui guru dalam setiap proses pembelajaran. Guru mempersiapkan segala sesuatu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Seperti yang disampaikan oleh guru kelas tiga Bapak Jourdan Sabiq Muzni, S.Pd dan Ibu Mufidatul Laili, S.Pd dalam Wawancaranya, dengan pertanyaan wawancara "bagaimana tanggapan anda tentang kebijakan pembelajaran daring?"

#### Menurut Bpk Jourdan Sabiq Muzni:

Ya..awalnya kami sebagai guru agak kaget ya mbk...kok bias terjadi seperti ini...mau tidak mau ya kami sebagai guru harus melakukan inovasi, agar semua materi pembelajaran dapat disampaikan dengan baik. Kami memberi tugas supaya bisa dikerjakan dirumah mbk.<sup>45</sup>

#### Menurut Ibu Mufidatul Laili:

Ya sebenarnya gak enak mbk pembelajaran daring itu...kasian anak-anak kurang pengawasan, gak bisa tatap muka, kalo di sekolah kan bisa tatap muka kan enak, mau Tanya tinggal angkat tangan, belum jelas bisa dijelaskan lagi. Kolo daring gini kan kami sebagai guru memberi tugas ya mbak ya lewat grup WA.<sup>46</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Lihat Tanskip Wawancara no 01/W/17-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Lihat Hasil Wawancara no 02/W/17-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Lihat Hasil Wawancara no 03/W/17-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

44

Pernyataan diatas diperkuat oleh wawancara dengan Peserta Didik (PD1, PD2). Berikut

hasil data orang wawancara terkait pertanyaan wawancara "Sekarang belajarnya di sekolah

ya dek?"

W.PD1: "iya mbak...sekarang sekolahnya dirumah gak pergi ke sekolah." 47

W.PD2: "iya mbak...kata gurunya suruh belajar di rumah saja karena ada corona." 48

Agar pembelajaran berjalan evektif guru harus melakukan inovasi

pembelajaran. Inovasi yang dilakukan oleh guru harus sesuai dengan kondisi yang

terjadi saat ini dimana guru dan murid tidak bisa melakukan pembelajaran tatap

muka. Salah satu inovasi yang dilaksanakan adalah perubahan strategi sebagaimana

disampaikan oleh guru kelas tiga, Bapak Jourdan Sabiq Muzni, S.Pd dan Ibu

Miftahul Laili, dengan pertanyaan: "inovasi pembelajaran apa yang anda lakukan

pada saat proses sistem daring?"

Menurut Bapak Jourdan Sabiq Muzni, S.Pd:

Ya mbak..saya sebagai guru juga melaksanakan inovasi diantaranya inovasi

strategi pembelajaran, saya memilih strategi Information Search agar siswa mudah dalam

menemukan materi-materi tidak harus dari saya, melainkan dari berbagai sumber

mbk...bias dari internet, toh sekarang anak-anak juga sudah mulai pandai menggunakan

HP, bisa dari buku pedoman, atau bertanya kepada orang lain. Strategi ini juga anu

mbak...menuntut siswa lebih aktif karena biasanya di sekolah dia gak mau cari jawaban

sendiri, tapi dengan pemberian tugas dia akhirnya mau gak mau harus mengerjakan sendiri

karena dirumah. 49

<sup>47</sup> Lihat Hasil Wawancara no o4/W/18-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

<sup>48</sup> Lihat Hasil Wawancara no o5/W/18-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

<sup>49</sup> Lihat Hasil Wawancara no 02/W/17-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

#### Menurut Ibu Mufidatul Laili:

Susah ya mbak kalo pembelajarannya tidak tatap muka, kalo daring saya biasanya itu tugas mbak saya berikan lewat WA lalu murid mengerjakan dan dikumpulkan mbak. $^{50}$ 

Dari wawancara diatasa dapat disimpulkan pada masa pembelajaran daring para guru melakukan inovasi masing-masing agar semua materi pembelajaran yang seharusnya disampaikan dapat dengan baik di terima oleh siswa, agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu inovasi dari guru kelas tiga adalah penerapan strategi *Information Search* strategi yang menuntut siswa berperan aktif dalam memperoleh informasi. Starategi ini diterapkan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, sebagaimana disampaikan oleh bpk Jourdan Sabiq Muzni sebagai guru Akidah Akhlak dengan pertanyaan wawancara: "mengapa anda memilih strategi *Information Search* pada mata pelajaran Akidah Akhlak?"

Saya memilih stategi ini adalah karena saya piker strategi ini yang tepat dilaksanakan pada masa pandemi seperti sekarang ini. Apa lagi mata pelajaran Akidah Akhlak juga mbk.., dimana pelajaran itu sangat penting ya mbak ya...aqidah aklaq mengajarkan tentang bagaiman kita sebagai seorang muslum melakukan hubungan dengan Allah dan Hubungan dengan Manusia. Kalo Akidah Akhlak kan materinya banyak ya mbk, siswa bisa mengambil contoh banyak sumber misalnya materi tentang rukum iman kan tidak harus dari saya sebagi guru langsung, tapi saya beri soal yang saya bagi lewat grup WA lalu siswa mengerjakan ada yang dari LKS, Internet, buku bacaan lain juga ada. <sup>51</sup>

Pernyataan ini diperkuat oleh Peserta Didik (PD1, PD2) dengan pertanyaan wawancara: "Apakah kamu diberi tugas oleh bapak guru Akidah Akhlak untuk mencari jawaban?"

<sup>51</sup> Lihat Hasil Wawancara no 02/W/17-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

\_

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> Lihat Hasil Wawancara no.03/W/17-A/2021 dalam lampiitan hasil penelitian ini

W.PD1: iya mbk...di kasih tugas, lalu saya jawab disuruh cari di HP bisa, LKS juga bisa"52

W.PD2: iya mbak...di kasih tugas pak guru"53

Dari wawancara diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwasannya pelaksanaan strategi pembelajaran *Information Search* mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III dalam pembelajaran daring merupakan hal yang sangat diperhatikan mengingat pentingnya mata pelajaran Akidah Akhlak.

Agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik maka seorang guru hendaknya membuat suatu rancangan pembelajaran yang dapat dijadikan acuan pada saat proses daring berlangsung. Adapun perencanaan pembelajaran tersebut seperti yang disampaikan oleh bpk Jourdan Sabiq Muzni, S. Pd., dengan pertanyaan wawancara: "Bagaimana perencanaan awal anda untuk melakukan pembelajaran dengan strategi *Information Search* pada mata pelajaran Akidah Akhlak?"

Perencanaan nya kami selaku guru dengan kepala madrasah melakukan rapat mbk, bagaiman cara agar siswa itu dapat memperoleh pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kami sebagai guru diberikan wewenang unruk memilih strategi apa yang tepat sesuai dengan kondisi siswa kita. Jadi untuk perencanaan pembelajaran kami membuat RPP sesuai dengan buku pedoman Akidah Akhlak dan LKS. Yang penting SK dan KD nya tercapai mbak. Kita juga sudah menyiapkan LKS dan materi pendukung lainnya agar siswa tidak kesulitan dalam melakukan proses belajar dirumah.<sup>54</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dapat diketahui bahwa sebelum mengawali kegiatan pembelajaran guru memiliki persiapan yang matang yaitu buku pedoman, LKS dan buku ajar untuk mengetahui Standar Kompetensi dan

<sup>52</sup> Lihat Hasil Wawancara no o4/W/18-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup> Lihat Hasil Wawancara no o5/W/18-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup>Lihat Hasil Wawancara no 02/W/17-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

Kompetensi Dasar. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar Madrasah Ibtidaiyah ialah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

# Kelas III semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Sikap Bersyukur	<ol> <li>Menjalankan perilaku syukur sebagai cermin keimanan.</li> <li>Menunjukkan perilaku bersyukur dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Memahami makna sikap bersyukur.</li> <li>Mengkomunikasikan contoh perilaku syukur.</li> </ol>
2. Asmaul Husna Ar- razzaq dan Al-Wahab	<ul> <li>2.1 Menghayati kemurahan dan kebesaran Allah Swt. dengan mengenal Ar-Razzaq dan Al-Wahhaab.</li> <li>2.2 Menunjukkan sifat tolong menolong dan patuh sebagai cerminan asma Allah Ar-Razzaq dan Al-Wahhab dalam kehidupan sehari.</li> <li>2.3 Memahami makna Ar-Razzaq dan Al-Wahhab.</li> <li>2.4 Menyajikan arti dan bukti sederhana asma Allah Ar-Razzaq dan Al-Wahhab</li> </ul>
3. Beriman kepada Malaikat Allah	<ul> <li>3.1 Menerima kebenaran adanya Malaikat-Malaikat Allah Swt. yang wajib diketahui tugas-tugasnya.</li> <li>3.2 Menunjukkan sikap jujur dan amanah sebagai cerminan orang yang beriman kepada malaikat.</li> <li>3.3 Memahami sepuluh nama-nama malaikat Allah Swt. yang wajib diketahui dan tugas-tugasnya.</li> <li>3.4 Mengkomunikasikan sepuluh nama-nama malaikat Allah Swt. yang wajib diketahui dan tugas-tugasnya.</li> </ul>
4. Akhlaq Mahmudah	<ul> <li>3.5 Menerima perintah Allah Swt, Rasul Nya, kedua orang tua, dan guru</li> <li>3.6 Menunjukkan sikap taat dan patuh terhadap Allah Swt. Rasul Nya, kedua orang tua, dan guru.</li> <li>3.7 Menerapkan sikap taat dan patuh terhadap Allah swt, Rasul Nya, kedua orang tua, dan guru.</li> </ul>

	3.8 Mengkomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sikaptaat dan patuh terhadap
	Allah Swt, Rasul Nya, kedua orang tua, dan
	guru
5. Kisah teladan Nabi Ismail	<ul> <li>1.1 Mengamalkan Nilai-Nilai sikap patuh terhadap Allah Swt. dan orang tua dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>1.2 Mengamalkan perilaku patuh terhadap Allah Swt. dan orang tua dalam kehidupan seharihari.</li> </ul>
	1.3 Memahami kisah teladan nabi ismal.
	1.4 Mengkomunikasikan sikap patuh terhadap orang tua melalui kisah Nabi Ismail.

# b. Langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran *Information Search* mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III dengan sistem daring

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan menunjukkan penerapan langka-langkah suatu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berpusat pada siswa dalam prosesnya dapat dilihat bagaiman strategi ini memberikan kesempatan siswa untuk lebih aktif sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. berikut wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Bpk. Jourdan Sabiq Muzni, S. Pd, dengan pertanyaan wawancara: "Bagaiman langkah-langkah strategi pembelajaran *Information Search* pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

Untuk langkah-langkahnya, pertama saya mempersiapkan pertanyaan dahulu mbk, lalu saya share di grup whatsApp, lalu siswa mengerjakannya, misalnya saya menshare tugas tentang asmaul husna tengang Al-'Adhim, siswa lalu mengerjakan sesuai pertanyaan yang saya ajukan. Informasi dapat diperoleh siswa pada LKS yang dimiliki masing-masing siswa, buku-buku lain, internet, biasanya orang tua yang gak mau ambil pusing dalam membantu anaknya, biasnya langsung cari di internet ataupun anaknya suruh baca di LKS mbk. Lalu untuk pengumpulan tugasnya saya beri tenggang waktu pengumpulan, ni bertujuan agar siswa bisa konsisten mbak, gak glantur mengumpulkan tugas. Setiap satu minggu dua kali madrasah memberikan kebijakan untuk melakukan tatap

muka tapi tidakdisekolahan, sesuai dengan protokol kesehatan juga mbk. Ini dilakukan untuk memantapkan materi yang telah di share sewaktu dirumah. Kita buat 6 kelompok yang berisi 2 orang mbk, untuk menyampaikan jawabannnya dan didiskusikan dengan satu kelas, lalu saya melakukan pemantapan materi dengan melakuakan tambahan penjelasan.<sup>55</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh peserta didik (PD1, PD2) dengan pertanyaan wawancara: "Pak guru Akidah Akhlak memberikan pertanyaan apa?

W.PD1: Banyak mbak...mencari pengertian asmaul husna, ada yang rukun islam<sup>56</sup>, rukun iman juga.

W.PD2: Tugasnya mencari pengertian rukun iman, asmaul husna, rukun islam.<sup>57</sup>

Dari langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang telah dipaparkan diatas, guru melaksanakan strategi *Information Search* sesuai dengan pengembangan teori, dengan menggunakan variasi-variasai dalam menyampaikan informasi hal ini dilakukan agar semua materi dapat tercapai sesuai dengan SK dan KD meskipun dalam kondisi daring.

-

<sup>&</sup>lt;sup>55</sup> Lihat Hasil Wawancara no 02/W/17-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Lihat Hasil Wawancara no o4/W/18-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup> Lihat Hasil Wawancara no o5/W/18-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini



Bagan 4.1

Langkah-Langkah Pelaksanaan pembelajaran Daring

# 2. Evaluasi stategi pembelajaran *Information Search* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III dengan sistem daring

Evaluasi pembelajaran sistem daring dilakukan untuk mengukur keberhasilan suatu sistem pembelajaran. Pada strategi ini guru melakukan evaluasi dengan cara seperti yang dijelaskan pada saat wawancara oleh Bpk Jourdan Sabiq Muzni S, Pd., dengan pertanyaan: "bagaiman anda melakukan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi *Information Search* ini?"

Evaluasinya saya membuat pedoman penilaian dimana, ya sementara ini dengan menilai tugas-tugas yang telah dikumpulkan siswa mbk...Ujian PTS (Penilaian Tengah Semester) juga kita adakan mbk..alhamdulillah nilai siwa juga bagus-bagus, kalo ada yang nilainya kurang bagus ya kita remidi mbak. <sup>58</sup>

Pernyataan diatas diperkuat oleh peserta didik (PD1, PD2) dengan pertanyaan wawancara: "apa kamu melakukan ujian Akidah Akhlak?"

\_

 $<sup>^{58}</sup>$  Lihat Hasil Wawancara no 02/W/17-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

51

W.PD1: "iya mbk, ujian PTS, disuruh jawab pertanyaan abc, lewat HP.<sup>59</sup>

W.PD2: "iya...soalnya abc lewat Hp. 60

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan evaluasi yang digunakan

berupa penilaian harian dan pelaksanaan PTS dan sesuai dengan pedoman penilaian

yang telah dibuat sebelumnya. Dalam pelaksanaan sebuah strategi terdapat berbagai

kekurangan dan kelebihan seperti yang dipaparka oleh bpk. Jourdan Sabiq Muzni

S,Pd., dengan pertanyaan wawancara: "Apakah ada kekurangan dalam menggunakan

strategi Information Search ini?"

Ya pasti ada mbak kekurangan, kekurangannya adalah terkadang sinyalnya buruk,

kurangnya media dari siswa, harus pada mata pelajaran yang materinya banyak, sepertinya

strategi ini tidak cocok untuk pejaran matematika.

Pernyataan ini diperkuat oleh peserta didik (PD1, PD2), dengan pertanyaan: "Apa gak

enaknya belajar dengan HP?"

W.PD1: gak enaknya kolo g ada sinyal mbk.

W.PD2: sinyalnya susah, tugasnya banyak.

Wawancara dengan Bpk. Jourdan Sabiq Muzni dengan pertanyaan wawancara: Apa

kelebihan dalam menggunakan strategi Information Search?

Kelebihannya juga ada mbak...siswa lebih leluasa mencari sumber belajar, kalo

disekolah kan tidak boleh bawa HP, siswa jadi lebih aktif tidak hanya melulu materi dari

guru.61

<sup>59</sup> Lihat Hasil Wawancara no o4/W/18-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

<sup>60</sup> Lihat Hasil Wawancara no o5/W/18-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa penggunaan strategi Information Search dapat diterapkan pada sistem daring seperti saat ini. Siswa bisa lebih aktif dan bisa mengekplore dirinya, sehingga tercapai pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sebuah strategi juga memiliki kekurangan dan kelebihannya masing-masing. Sehingga seorang guru harus bisa menempatkan strategi sesuai dengan porsinya dan kegunaannya.

<sup>61</sup>Lihat Hasil Wawancara no 02/W/17-A/2021 dalam lampiran hasil penelitian ini

#### **BAB V**

#### ANALISIS DATA

A. Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Information Search* pada mata pelajaran Akidah Akhlaq Kelas III sistem daring MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun

Pada tahun 2020 pendidikan Indonesia diuji dengan adanya pandemi Covid 19, yang dapat menular, kondisis ini berakibat buruk terhadap keberlangsungan kegiatan belajar mengajar, dikarenakan pemberlakuan sosial distancing dimana semua orang harus melakukan pembatasan social, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. Sehingga pemerintah mengambil solusi pembelajaran daring agar semua peserta didik mendapatkan hak-haknya dalam sekolah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pada proses pembelajaran daring seorang guru harus bisa melakukan inovasi-inovasi sesuai dengan kondisi yang ada, karakteristik siswa, dan kurikulum yang berlaku. Sebagaimana teori yang disebutkan pada bab dua bahwa: Penerapan suatu strategi pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan proses pembelajaran dimana seorang guru harus mempertimbangkan semua aspek pembelajaran dengan mengefektifkan, mengefisienkan, dan mengoptimalakan fungsi dari peserta didik. Hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Begitu pula yang dilakukan oleh guru kelas III MI plus Miftahul Ulum, agar pembelajaran dapat berjalan sesuai kerikulum dan karakteristik peserta didik maka beliau menerapkan strategi *Information Search* untuk menjembatani antara guru dan peserta didik dalam sistem daring ini . Dimana antara guru dan murid tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran langsung. Strategi pembelajaran *Information Search* adalah suatu strategi pembelajaran mencari suatu informasi. Informasi di dapat melalui Koran, LKS,

majalah maupun internet. Strategi ini bertujuan agar peserta didik dapat memiliki informasi lebih tentang materi yang diajarkan, sehingga diharapkan peserta didik aktif mencari informasi, adapun proses penerapan dari *strategi Information Search* ialah:

1. Perencanaan dalam melaksanakan Strategi *Information Search* 

Perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilalui guru dalam setiap proses pembelajaran. Guru mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada saat pembelajaran daring guru harus dapat beradaptasi dan melakukan inovasi-inovasi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satunya dengan cara menerapkan strategi *Information Search*, dalam strategi ini tahap perencanaanya meliputi:

- a) Persiapan SK dan KD yang harus terpenuhi
- b) Membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 2. Pelaksanaan strategi pembelajaran *Information Search*

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.dalam pelaksanaan menunjukkan penerapan langkah-langkah pembelajaran suatu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berpusat pada siswa. Sehingga siswa lebih aktif dan mendapatkan pengalaman belajar. Adapun langkah-langkah pembelajaran *Information Search* dalam sistem daring adalah:

a) Guru memberikan tugas atau pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang bisa ditemukan dalam buku sumber belajar yang telah dibagikan kepada peserta didik, sumber pembelajaran ini bisa berupa Buku

pegangan siswa, LKS, koran, televisi, internet.<sup>62</sup> Pertanyaan yang diajukan disampaikan melalui aplikasi *group WhatsApp*.

- b) Perintahkan peserta didik untuk mencari informasi melalui berbagai media baik internet, koran, buku, majalah, dan lain sebagainya.<sup>63</sup> Pencarian jawaban ini dilakukan dengan dampingan dan bantuan orang tua.
- c) Siswa mengirim jawaban dengan bantuan orangtua.
- d) Guru melakukana penilaian.

# B. Evaluasi strategi *Informtion Search* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III dengan sistem daring

Pembelajaran sistem daring merupakan hal yang baru pada saat pandemi covid -19 sekarang ini. Hal ini merupakan tantangan baru bagi guru, siswa, dan orang tua. Pembelajaran strategi *Information Search* dengan sistem daring membutuhkan alat atau media elektronik misalnya computer, laptop maupun gawai, yang tersambung dengan koneksi internet. Adakalanya kebutuhan minimal perangkat belum terpenuhi, baik oleh guru maupun oleh siswa, hal ini berdampak pada keberlangsungan proses seperti, masih ada siswa yang tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik karena orang tuanya tidak memiliki gawai dapat mendukung pembelajaran. Koneksi internet juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran daring, adakalanya sinyal internet kurang baik sehingga pada saat proses penerimaan soal dan pengiriman jawaban melalui gawai terkendala.

Pada proses pembelajaran dengan strategi *Information Search* sistem daring peran orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adakalanya orang tua tidak ikut berperan serta dalam proses belajar anaknya sehingga anak tidak dapat

\_

<sup>&</sup>lt;sup>62</sup> Danang Tri, "Peningkatan Minat Belajar Melalui Strategi *Information Search* Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Monggot Grobogan Tahun Ajaran 2020/2021, (Surakarta: Naskah Publikasi Ilmiah, 2013),7.

<sup>&</sup>lt;sup>63</sup> Ibid. 8.

menyelesaikan tugas dengan baik. Orang tua terlalu sibuk dan kurang memperhatikan tugas-tugas sekolah yang dikirim oleh guru lewat aplikasi WhatsApp Grup hal ini menyebabkan tugas anak menumpuk sehingga dalam mengerjakan tugas anak menjadi terbebani.

Pelaksanaan Evaluasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan guru kelas III MI Miftahul Ulum adalah guru memberikan tugas harian kepada peserta didik dan melakukan penilaian harian, selain tugas harian sebagai langkah untuk mengetahui hasil akhirnya guru melakukan PTS (Penilaian Tengah Semester), dari pelaksanaan tugas harian dan PTS (Penilaian Tengah Semester) guru dapat mengambil kesimpulan bagaimana pengaruh sistem pembelajaran *Information Search* terhadap hasil belajar siswa.

Melalui keterangan diatas dapat disimpulkan bahawa penerapan strategi *Information Search* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar dengan nilai diatas rata-rata. Pelaksanaan sebuah strategi tidak luput dari kekurangan dan kelebihan yang harus diketahui oleh pendidik berikut adalah kekurangan dan kelebihan strategi *Information Search* dengan sistem daring:

- 1) Kelebihan strategi Information Search dengan sistem daring
  - a. Meningkatkan keaktifan siswa.
  - b. Meminimalkan rasa bosan peserta didik terhadap pembelajaran.
  - c. Hasil pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik.
  - d. Proses belajar lebih dipentingkan dari pada hasil.
  - e. Meningkatkan hubungan kedekatan orang tua dan anak.
- 2) Kekurangan strategi Information Search dengan sistem daring
  - a. Hanya ditujukan pada mata pelajaran yang memiliki cakupan materi yang luas sehingga dalam mencari informasi atau jawaban bisa lebih dikembangkan.

- b. Informasi yang didapat akan terbatas jika sumber untuk memperoleh informasi juga terbatas.
- c. Kurangnya perhatian orang tua terhadap tugas anak mengakibatkan tugas anak menumpuk sehinggan membebani anak dalam mengerjakan tugas.
- d. Kendala gawai belum sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mengakibatkan kendala pada saat proses penyampaian pertanyaaan dan pengiriman jawaban.
- e. Tidak memiliki uang untuk membeli kuota dan koneksi internet yang tidak stabil.

#### **BAB IV**

#### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan strategi *Information Search* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III dengan sistem daring MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun bahwa:

- 1. Langkah-langkah pembelajaran strategi *Information Search* adalah sebagai berikut:
  - informasi yang bisa ditemukan dalam buku sumber belajar yang telah dibagikan kepada peserta didik, sumber pembelajaran ini bisa berupa Buku pegangan siswa, LKS, koran, televisi, internet. Pertanyaan yang diajukan disampaikan melalui aplikasi group WhatsApp.
  - b. Perintahkan peserta didik untuk mencari informasi melalui berbagai media baik internet, koran, buku, majalah, dan lain sebagainya.
  - c. Siswa dengan pendampingan orang tua melakukan pencarian jawaban.
  - d. Orang tua mengirim jawaban siswa dengan bukti foto jawaban siswa.
  - e. Guru melakukan penilaian.
- 2. Evaluasi pembelajaran strategi *Information Search* dengan sistem daring.

Evaluasi pembelajaran *Information Search* dengan sistem daring dilakukan pada guru, media, siswa dan orang tua, dan dilaksanakan penilaian dengan pemberian tugas harian dan pelaksanaan PTS (Penilaian Tengah Semester), sehingga di dapat kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Information Search* hasil belajar yang didapatkan siswa meningkat. Selain itu didapatkan kesimpulan tentang kekuranga dan kelebihan dalam pembelajaran menggunakan Strategi *Information Search* adalah sebagai berikut:

- a. Kelebihan strategi *Information Search* dengan sistem daring.
  - 1) Meningkatkan keaktifan siswa.
  - 2) Meminimalkan rasa bosan peserta didik terhadap pembelajaran.
  - 3) Hasil pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik.
  - 4) Proses belajar lebih dipentingkan dari pada hasil.
  - 5) Meningkatkan kedekatan orang tua dengan anak.
- b. Kekurangan strategi *Information Search* dengan sistem daring
  - Hanya ditujukan pada mata pelajaran yang memiliki cakupan materi yang luas sehingga dalam mencari informasi atau jawaban bisa lebih dikembangkan.
  - 2) Informasi yang didapat akan terbatas jika sumber untuk memperoleh informasi juga terbatas.
  - 3) Kurangnya perhatian orang tua terhadap tugas anak mengakibatkan tugas anak menumpuk sehinggan membebani anak dalam mengerjakan tugas.
  - 4) Kendala gawai belum sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mengakibatkan kendala pada saat proses penyampaian pertanyaaan dan pengiriman jawaban.
  - 5) Tidak memiliki uang untuk membeli kuota internet dan kendala jaringan internet yang kurang stabil.

#### B. Saran

Bedasarkan hasil temuan peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagipehak-pihak terkait, peneliti saran sebagai berikut:

- 1. Hendaknya pelaksanaan strategi Informatio Search diterapkan secara terus-menerus sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
- 2. Hendaknya dalam pelaksanaan strategi ini guru lebih mengawasi peserta didik sehingga dalam pemberian tugas dapat dikumpulkan tepat waktu.

- 3. Hendaknya orang tua mendampingi anaknya selama proses pembelajaran daring.
- 4. Bagi siswa yang berkendala koneksis internet atau kuota data bisa mengumpulkan tugas langsung kepada gurunya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Madrasah. *Tujuan dan Ruang Lingkup Mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*. 2014 (<a href="http://www.abdimadrasah.com">http://www.abdimadrasah.com</a>, diakses 4 April 2021).
- Abdullah, Ridwan. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara. 2013
- Aidah, Nur. Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak di Mi Muhammadiyah 25 Surabaya Kelas III,IV dan V. Undergraduante thesis. Surabaya: Universitas Muhamadiyah. 2015(http://respository.um-Surabaya.ac.id, diakses 20 Pebruari 2021)
- Amaliyah, Nurrohmatul. Stategi Belajar Mengajar. Yogyakata: Gosyen Publishing. 2020
- Arikunto, Suharmini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi IV)*.

  Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Basrowi dan Suwandi. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta. 2008
- Elprida, Eka Sanjaya. Penerapan Model Pembelajaran Contekstual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Cahaya Dan Sifat-sifatnya di Kelas V SDN Limpar Serang. Jurnal Pendidikan. (Bandung: Universita Pendidikan Indonesia 2015)
- Hadi, Sutrisno. Metodologi Reserch, (jilid 2). Yogyakarta: Andi Offset. 2004
- Harsono. *Strategi Belajar*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada. 2014
- Hermanto, Danang Tri. Peningkatan Minat Belajar Melalui Strategi Information Search
  Dalam Pembelajaran Ips Peserta didik Kelas IV SD Negeri Monggot 2 Geyer
  Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013. Naskah Publikasi Ilmiah. 2013
- Khusna, Mila. Penerapan Stategi Pembelajaran Information search Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Kelas X MAN 3 Cirebon. Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati. 2013
- Majid, Abdul. Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013

- Moleong, Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya., 2000
- Mujib, Alif Abdul. Representasi Tholabul 'ilmi dalam Film Sang Pemimpi. UIN Walisongo. 2016
- Pohan, Albert *Efendi. Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah.* Purwodadi: CV.Sarnu Untung. 2020
- Purnamasari, Ipang. Penerapan Strategi Information Search Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MIN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012.Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2012
- Riyanto, Yatim. Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. Jakarta: Kencana. 2010
- Rohim, Adib Zainur. Pengaruh Penerapan Strategi Information search Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga. 2011(http://digilib.uin-suka.ac.id, diakses 28 Januari 2021)
- Santi, Pipin. Penggunaan Metode Information Search untuk Meneingkatkan Prestasi Belajar IPS kelas IV MI Muhamadiyah Danurejo Mertoyudan Magelang Jawa Tengah.

  Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013(http://digilib.uin-suka.ac.id, diakses pada 28 Januari 2021)
- Silberman, Melvin L.. *Active Larning 101 Cara Belajaqr Siswa Aktif, Edisi Revisi.* Bandung: Nuansa Cendekia. 2014
- Sugion. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2005
- Sutopo, *Aristo* Hadi dan Adrianus Ariel. *Terampil Mengelola Data Kualitatif dengan Vivo*.

  Jakarta: Kencana. 2010
- Tim penyusun MKD. Pengantar Studi Islam. IAIN Surabaya Press. 2011
- Wear, Ali. *Hakikat Strategi Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan. 2015 (http://eprints.stain kudus.ac.id, diakses 28 Januari 2021)

- Zaid, Ari. Penerapan Metode Information Search Dalam Meningkatkan Hasil BelajarPeserta didik Kelas VIII (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Islam Al-Hikmah Pondok Cabe).

  Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2014
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Google Books: Lintang Raksi Aksara Books, 2017.